

Quick Calculation Ability on Students Metacognitive using Wordwall Media in Class III Students at SDN Manukan Kulon Surabaya

Elsofi Alintya*, Hery Setiyawan, & Diyas Age Larasati

Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, Indonesia

Abstract

Mathematics is a branch of science that has an important role in the development of science and technology. Students at the elementary school level have a lack of understanding of the material presented, causing learning outcomes to be not optimal and do not achieve complete learning. The purpose of this research is to measure the ability of quick calculation ability on students' metacognitive used wordwall media in class III students at SDN Manukan Kulon Surabaya. The research design used descriptive qualitative research methods. The subjects of this study were class III students taken with the Purposive Sampling Technique in accordance with the criteria set by the researcher. The results showed that the wordwall media can help students in working on metacognitive ability test questions effectively with a score range of 1642-504 and students are helped in working on test questions with the wordwall media. This is because there are 3 subjects that have categories of metacognitive levels of Reflective Use, Strategic Use and Aware Use.

Keywords: Calculation Ability, Metacognitive, Wordwall.

1. Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peran penting dalam suatu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu maupun dalam pengembangan matematika (Siagian 2016). Peserta didik di jenjang sekolah dasar mempunyai persepsi bahwasanya matematika hanya berkuat dengan rumus, padahal matematika hanya perlu memahami konsepnya jadi tidak perlu menghafal rumus. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan menyebabkan hasil belajar tidak maksimal dan tidak mencapai ketuntasan belajar (Hendriyani et al., 2022)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Fausan (2019) peserta didik melakukan kesalahan dikarenakan kurangnya pemahaman konsep, kurang cermat dalam melakukan perhitungan dan kurang teliti dalam menuliskan simbol, terutama pada kemampuan berhitung peserta didik (Fausan et al., 2019). Upaya dalam peningkatan kemampuan berhitung cepat, perlu adanya suatu media pembelajaran yang menunjang pembelajaran matematika agar peserta didik dapat terasah konsep dasar dari pengoperasian bilangan.

Membahas mengenai tentang suatu media pembelajaran banyak sekali jenis dari media pembelajaran itu, mulai dari media dua dimensi atau media gambar, media video, hingga media interaktif seperti *powerpoint*. Sependapat dengan Asrorul (2016), media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyaluran pesan guna mencapai tujuan pengajaran, sedangkan pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan yang menjadikan seseorang belajar (Asrorul, 2016). Suatu media pembelajaran yaitu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari suatu proses pembelajaran di kelas agar peserta didik dapat tertarik, membuat peserta didik antusias dan memiliki konsep pemahaman yang melekat.

Di situasi pandemi COVID - 19 ini, pandemi disebabkan oleh virus corona yang memaksa seluruh dunia bahkan di Indonesia membuat kebijakan proses pembelajaran yang awalnya dari sekolah menjadi dari rumah (Jajat Sudrajat, 2020). Kegiatan pembelajaran di rumah, pemerintah berharap dapat memutus rantai penyebaran virus corona yang sangat mudah menular termasuk pada anak sekolah tingkat dasar.

* Corresponding author.

E-mail address: elsofialintya22@gmail.com (Elsofi Alintya)

Program pembelajaran dari rumah agar berjalan dengan lancar, maka lembaga satuan pendidikan membutuhkan informasi pembelajaran daring serta mekanisme pembelajaran daring. Menurut Riyana (2019), pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara *online*. Pembelajaran daring sendiri perlu adanya media pembelajaran yang dapat mendobrak motivasi serta dapat memfokuskan pembelajaran kepada peserta didik. Penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning* salah satu bentuk media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi pada era revolusi 4.0. Salah satu jenis *e-learning* yaitu *wordwall* (Riyana, 2019)

Wordwall merupakan suatu media yang sangat baik dan efektif untuk menghasilkan suasana belajar kondusif, serta penguat visual yang menempel pada memori peserta didik. Media *wordwall* bagi seorang guru ialah suatu keuntungan karena media *wordwall* merupakan salah satu tipe media pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi (Sartika, 2017). Peneliti menggunakan media *e-learning wordwall* sebagai media dalam penelitian yang mudah digunakan untuk mengenali suatu tingkatan prestasi peserta didik. Penggunaannya *e-learning wordwall* ini dapat diakses oleh peserta didik baik secara individu ataupun bimbingan dari guru. Adanya suatu *e-learning* ini agar dapat memudahkan pemahaman dari seseorang peserta didik dalam materi pembelajaran terkhususnya pada mata pelajaran matematika dalam berhitung sederhana (Simon, 2020). Mata pelajaran matematika dapat meningkatkan metakognitif peserta didik dengan pengasahan terhadap kemampuan kognitifnya (Desoete & De Craene, 2019).

Berdasarkan hasil observasi dengan wali kelas menunjukkan bahwa kemampuan menghitung peserta didik kelas III masih rendah dan kurang cepat. Terlihat dari cara penggunaan media pembelajaran ketika daring masih belum maksimal, apalagi selama pembelajaran daring tugas peserta didik banyak dibantu oleh orang tua di rumah sehingga ketika ditanya oleh guru masih merasa kesulitan. Permasalahan yang diuraikan sebelumnya, maka dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang dapat mengasah kemampuan berhitung cepat peserta didik dan dapat membiasakan aktivitas-aktivitas kognitifnya agar meningkatkan kemampuan metakognitif peserta didik. Pada umumnya kemampuan kognitif peserta didik berkembang secara bertahap.

Perkembangan kognitif sangat erat kaitannya dengan kemampuan berpikir, kemampuan berpikir tersebut perlu dilatih dan terus ditingkatkan agar peserta didik dapat menggunakan proses berpikirnya untuk menyelesaikan masalah belajarnya (Fitri, 2017). Peran orang tua dan guru sebagai teladan yang berperan melatih kemampuan tersebut sehingga menjadi kebiasaan. Meningkatkan proses berpikir (kognitif) pada dasarnya adalah mengembangkan metakognitif suatu individu (Trianingih, 2016). Proses metakognitif peserta didik diantaranya dapat dilatihkan melalui kegiatan pembelajaran mulai dari hal yang sederhana sampai ke tingkatan yang lebih rumit.

Berdasarkan latar belakang dan menyikapi permasalahan-permasalahan yang timbul dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar terutama yang berkaitan dengan operasi menghitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Peneliti akan memfokuskan penelitian yang berjudul “Kemampuan Berhitung Cepat Terhadap Metakognitif Siswa Menggunakan Media *Wordwall* Pada Siswa Kelas III di SDN Manukan Kulon Surabaya”.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mencari tahu lebih dalam mengenai fenomena yang terjadi pada lingkungan tertentu yang mana data-datanya akan berupa deskriptif atau kalimat data ini dapat diperoleh melalui orang ataupun sikap yang bisa diamati (Sugiyono, 2018). Untuk merencanakan penelitian kualitatif deskriptif pada penelitian ini terdapat langkah-langkah yang harus di persiapkan, berikut ini merupakan langkah-langkah penelitian yaitu: menentukan permasalahan, mengumpulkan data, analisis data, triangulasi, penarikan kesimpulan. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif karena peneliti ingin menjabarkan fakta atau keadaan maupun gejala yang terlihat dalam kemampuan berhitung cepat terhadap metakognitif siswa kelas III.

Tempat penelitian berlokasi di SDN Manukan Kulon Surabaya yang berlokasi di Kecamatan. Tandes, Kota Surabaya. Waktu dalam penelitian ini pada rentang bulan Maret-April tahun 2022. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas III. Populasi pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas III. Teknik sampling yang dipakai pada penelitian ini berupa *purposive sampling* karena setelah pelaksanaan pengerjaan tes subjek akan dipilih sesuai dengan kriteria yang peneliti tentukan

Instrumen penelitian berupa tes kemampuan metakognitif dan wawancara. Tes kemampuan metakognitif melalui media *wordwall* ini divalidasi terlebih dahulu sebelum tes dilaksanakan. Validasi instrument akan dilaksanakan dengan validasi ahli (dosen ahli) dan juga atas pertimbangan guru mata pelajaran agar instrumennya valid dan data yang

diperoleh sesuai dengan harapan yang diinginkan. Validasi ini dilakukan dengan pertimbangan: (1) kesesuaian soal dengan kompetensi dasar dan indikator, (2) kesesuaian soal dengan kriteria metakognitif, (3) ketepatan penggunaan kata/bahasa, (4) soal tidak menimbulkan penafsiran ganda, (5) kejelasan yang diketahui dan ditanyakan.

Pelaksanaan pengambilan data di lapangan dimulai pada hari Sabtu 19 Maret 2022 dengan menyebar *link* tes kemampuan metakognitif sebanyak 10 butir soal kepada peserta didik kelas III C. Tujuan dari diadakannya pengambilan data ini adalah untuk mengetahui kemampuan berhitung cepat peserta didik dan untuk menentukan peserta didik yang akan dijadikan subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III C yang dipilih berdasarkan hasil tes kemampuan metakognitif yang telah dilaksanakan.

3. Hasil

Peserta didik dengan jumlah 33 orang telah mengerjakan tes kemampuan metakognitif dan pada hari Kamis, 24 Maret 2022 dilanjutkan pelaksanaan wawancara. Pelaksanaan wawancara dilaksanakan ketika para peserta didik telah sebagian besar telah mengerjakan tes kemampuan metakognitif. Pelaksanaan wawancara dilaksanakan di ruang kelas yang pada saat itu tidak ditempati dengan persetujuan walikelas kelas III C.

Pengelompokkan kemampuan matematika didasarkan pada *score*/nilai tes kemampuan metakognitif yang telah dikerjakan sebelumnya. Untuk *score*/nilai matematika pada tingkat kemampuan tinggi berkisar 1000 ke atas, kemampuan sedang berkisar antara 900-700, sedangkan untuk nilai pada tingkat kemampuan rendah berkisar kurang dari 700. Pemilihan soal sebagai pertanyaan wawancara adalah soal dengan presentase 60,60% yang dibulatkan menjadi 61% untuk responden yang menjawab benar dan presentase 39,39% dibulatkan menjadi 39% untuk responden yang menjawab salah, soal yang dipilih peneliti yaitu soal nomor 2. Soal dapat dilihat pada halaman lampiran. Hasil nilai/*score* yang didapat para peserta didik setelah mengerjakan tes kemampuan metakognitif di media *wordwall* dalam penelitian ini disajikan pada gambar 1.

Results by student

Sort by: Submission Name Correct Time

Student	Submitted	Score	Correct	Incorrect
ALLICIA PRAMITHA HUSADA	19:17 - 21 Mar 2022	1118	5	5
Ananda Isnur Rochman	18:34 - 19 Mar 2022	1554	10	0
Angeli atsary atha z	19:19 - 19 Mar 2022	600	4	6
Arcinta Haruko	15:25 - 19 Mar 2022	1128	8	2
ARYA TIRTA NUGRAHA	21:37 - 19 Mar 2022	1165	8	2
ARYASATYA ALAUNA NUGRAHA	15:10 - 19 Mar 2022	1168	7	3
Aufar Attila multazam Aidid	22:15 - 20 Mar 2022	726	5	5
Dewi Puspitasari	16:01 - 22 Mar 2022	784	5	5
Fadwa azhra alifya	12:35 - 19 Mar 2022	1066	6	4
FATHIYA AULIA NISA	12:34 - 22 Mar 2022	507	4	6
Fiko Rama PB	15:17 - 19 Mar 2022	1642	10	0
GALANG LIARIVAN SYAHBANA	16:57 - 19 Mar 2022	705	5	5
IBRAHIM RASYID PRADIPTA	13:17 - 19 Mar 2022	1108	7	3
Irania aqilah alwi	18:09 - 19 Mar 2022	665	6	4
Kamasean putra hariyanto	18:26 - 20 Mar 2022	504	4	6
Ketha Denisah Assyabiyah	13:49 - 19 Mar 2022	817	6	4
KHANSSA AAIDHA SALSABILLA	20:31 - 20 Mar 2022	998	6	4
Larasati	20:18 - 21 Mar 2022	833	5	5
MUHAMMAD ABDILAH TAZAKA	16:25 - 19 Mar 2022	1183	9	1
MUHAMMAD NAUFAL FAIZUL ANWAR	16:49 - 19 Mar 2022	1387	8	2
MUHAMMAD ZAKI AZH-ZHAHIR	15:39 - 19 Mar 2022	1549	9	1
NAIRLY ANEIRA NURIEF	7:31 - 22 Mar 2022	708	6	4
NASYWA TAQIYAH AZ ZAHRA	23:35 - 20 Mar 2022	1479	9	1
NAYLA FELITA PRASETYA	12:32 - 19 Mar 2022	997	8	2
Nikaela Vania Quincy	16:55 - 22 Mar 2022	604	4	6
Nur halimah	21:23 - 21 Mar 2022	830	5	5
PRABU BINTANG JAKA SANTOSO	20:46 - 19 Mar 2022	889	8	2
QINARA ALINI LUBNA	18:43 - 19 Mar 2022	1213	9	1
RAYYA ZAHRAA AL KHAIRA	16:16 - 19 Mar 2022	1405	10	0
Richie Michael Bay A.	6:09 - 22 Mar 2022	790	7	3
SEPTIAN TRI SATRIO	15:43 - 19 Mar 2022	1552	8	2
Talita dzakiyah fatin	13:31 - 19 Mar 2022	868	3	7
TSABBITA LATHIFAH FARID	19:50 - 21 Mar 2022	731	3	7

Gambar 1. Hasil Nilai/score tes Kemampuan Metakognitif Kelas III C

Setelah Hasil tes metakognitif selesai dilakukan pengelompokan terhadap peserta didik yang merupakan subjek dalam penelitian ini untuk diwawancara yang disajikan pada tabel 1.

Table 1. Daftar Subjek Penelitian dan Kode Subjek

Subjek penelitian	Kode Subjek	Hasil/Score	Keterangan
Fiko Rama P.B	FR	1642	Nilai Tinggi
Keitha Denisha A.	KD	817	Nilai Sedang
Angeli Atsany Atha Z	AA	600	Nilai Rendah

Dari hasil dokumentasi, tes dan wawancara yang telah dilakukan, diperoleh hasil tes dan wawancara peserta didik kelas III C sebagai berikut :

Analisis Data dan Tingkat Kemampuan Metakognitif Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Matematika.

a) Subjek FR

FR mendapat nilai tertinggi diantara teman-temannya, hasil nilai/score yang didapat FR setelah mengerjakan soal tes kemampuan metakognitif yang telah diberi peneliti. Berdasarkan hasil nilai/score yang didapat FR dapat dikemukakan bahwa subjek dapat menyelesaikan soal dengan baik sehingga mendapat nilai/score tertinggi diantara teman-teman yang lain. Hal ini juga didukung oleh kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti dengan FR sebagai berikut:

- P : Apa yang ditanyakan dari soal nomor 2?
- FR : Yang ditanyakan adalah keliling pekarangan rumah.
- P : Apa yang diketahui dari soal nomor 2?
- FR : Terdapat gambar yang diketahui panjangnya sebesar 6 meter dan lebarnya sebesar 4 meter
- P : Terkait materi apa yang dibahas dari soal nomor 2?
- FR : Materi keliling persegi panjang.
- P : Apa langkah anda selanjutnya ketika telah mengetahui pertanyaan dari soal nomor 2?
- FR : Ya, menentukan rumus keliling persegi panjang dan menghitungnya
- P : Apa rumus yang anda gunakan dalam menyelesaikan soal nomor 2?
- FR : Saya menggunakan rumus keliling persegi panjang $k = 2 \times (p+l)$
- P : Bagaimana anda yakin dengan rumus tersebut dalam menyelesaikan soal nomor 2?
- FR : Saya yakin karena rumus tersebut rumus keliling persegi panjang.
- P : Jelaskan langkah-langkah anda dalam menyelesaikan nomor 2?
- FR : Ditulis dulu apa yang diketahui di gambar, panjangnya 6 meter dan lebarnya 4 meter terus ditulis rumusnya $k = 2 \times (p+l)$ terus dihitung kemudian ketemu jawabannya 20 meter.
- P : Apa cara alternatif atau cara lain dari mengerjakan soal nomor 2?
- FR : Caranya ditambah semua panjang dan lebarnya sesuai dengan gambar.
- P : Bagaimana cara anda menyimpulkan jawaban dari soal nomor 2?
- FR : Setelah menghitung dari rumus selesai, jadi dapat disimpulkan jawabannya yang benar.
- P : Setelah mendapatkan jawaban, bagaimana cara anda mengoreksi kembali soal nomor 2?
- FR : Saya mengoreksi kembali jawaban dengan memeriksa hitungan yang telah dihitung.

Berdasarkan hasil tes serta wawancara pada tabel 2, dapat disimpulkan bahwa subjek FR memenuhi semua indikator kemampuan metakognitif dengan tercentangnya semua indikator pada tingkat *Reflective Use*. Semua indikator yang dipenuhi adalah perencanaan, pemantauan dan evaluasi, maka subjek FR dapat disimpulkan berada pada tingkatan metakognitif tingkat 4 yaitu *Reflective Use*.

Tabel 2. Indikator Kemampuan Metakognitif Subjek FR Soal Nomor 2

Tingkat	Kemampuan metakognitif	Indikator	Terpenuhi
<i>Tacit Use</i>	Perencanaan	1. Peserta didik tidak mampu menjawab apa yang ditanyakan	
	Pemantauan	1. Peserta didik tidak mampu menjawab untuk menemukan rumus yang tepat dalam menyelesaikan soal 2. Peserta didik tidak mampu menyelesaikan soal karena bingung dengan jawabannya	
	Evaluasi	1. Peserta didik tidak mampu menyimpulkan jawaban 2. Peserta didik kurang teliti dalam memeriksa jawabannya	
<i>Aware Use</i>	Perencanaan	1. Peserta didik mampu menjawab apa yang ditanyakan oleh peneliti	√
	Pemantauan	1. Peserta didik kurang mampu menemukan rumus yang tepat untuk menyelesaikan soal 2. Peserta didik kurang mampu menyelesaikan soal karena bingung dengan jawabannya	
	Evaluasi	1. Peserta didik tidak dapat menyimpulkan jawaban ketika ditanya oleh peneliti 2. Peserta didik kurang teliti dalam memeriksa jawabannya	
<i>Strategic Use</i>	Perencanaan	1. Peserta didik mampu menjawab apa yang ditanyakan oleh peneliti	√
	Pemantauan	1. Peserta didik mampu menemukan rumus yang tepat untuk menyelesaikan soal 2. Peserta didik mampu menyelesaikan soal dengan hitungan yang tepat	√ √
	Evaluasi	1. Peserta didik mampu menyimpulkan jawabannya 2. Peserta didik kurang teliti dalam memeriksa jawabannya	√
<i>Reflective Use</i>	Perencanaan	1. Peserta didik mampu menjawab apa yang ditanyakan oleh peneliti	√
	Pemantauan	1. Peserta didik mampu menemukan rumus yang tepat untuk menyelesaikan soal 2. Peserta didik mampu menyelesaikan soal dengan hitungan yang tepat	√ √
	Evaluasi	1. Peserta didik mampu menyimpulkan jawaban 2. Peserta didik teliti dalam memeriksa jawabannya	√ √

b) Subjek KD

Hasil nilai/score yang didapat KD setelah mengerjakan soal tes kemampuan metakognitif yang telah diberi peneliti. Berdasarkan hasil nilai/score yang didapat KD dapat dikemukakan bahwa subjek dapat menyelesaikan soal dengan baik walaupun ada beberapa jawaban menurut peneliti kurang tepat sehingga mendapat nilai/score yang dikategorikan sedang diantara teman-teman yang lain. Hal ini juga didukung oleh kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti dengan KD sebagai berikut :

- P : Apa yang ditanyakan dari soal nomor 2?
 KD : Ya, keliling pekarangan rumah
 P : Apa yang diketahui dari soal nomor 2?
 KD : Yang diketahui panjangnya pekarangan rumah 6 meter dan lebarnya 4 meter
 P : Terkait materi apa yang dibahas dari soal nomor 2?
 KD : Materinya keliling bangun persegi panjang
 P : Apa langkah anda selanjutnya ketika telah mengetahui pertanyaan dari soal nomor 2?
 KD : Saya mencari rumus keliling dan menghitung kelilingnya.
 P : Apa rumus yang anda gunakan dalam menyelesaikan soal nomor 2?
 KD : Ya, rumusnya keliling persegi panjang $k = 2 \times (p+l)$
 P : Bagaimana anda yakin dengan rumus tersebut dalam menyelesaikan soal nomor 2?
 KD : Yakin, karena rumus keliling persegi panjang $k = 2 \times (p+l)$
 P : Jelaskan langkah-langkah anda dalam menyelesaikan nomor 2?
 KD : Mencari apa yang ditanyakan, lalu mencari rumusnya terus dimasukkan angka-angkanya di rumus terus dihitung
 P : Apa cara alternatif atau cara lain dari mengerjakan soal nomor 2?
 KD : Cara cepatnya ditambahkan semua panjang dan lebar
 P : Bagaimana cara anda menyimpulkan jawaban dari soal nomor 2?
 KD : Menyimpulkannya dengan melihat abcd an jawaban mana yang benar dengan jawabanku
 P : Setelah mendapatkan jawaban, bagaimana cara anda mengoreksi kembali soal nomor 2?
 KD : Saya tidak mengoreksi jawaban karena waktu sudah habis.

Tabel 3. Indikator Kemampuan Metakognitif Subjek KD Soal Nomor 2

Tingkat	Kemampuan metakognitif	Indikator	Terpenuhi
<i>Tacit Use</i>	Perencanaan	1. Peserta didik tidak mampu menjawab apa yang ditanyakan	
	Pemantauan	1. Peserta didik tidak mampu menjawab untuk menemukan rumus yang tepat dalam menyelesaikan soal 2. Peserta didik tidak mampu menyelesaikan soal karena bingung dengan jawabannya	
	Evaluasi	1. Peserta didik tidak mampu menyimpulkan jawaban 2. Peserta didik kurang teliti dalm memeriksa jawabannya	
<i>Aware Use</i>	Perencanaan	1. Peserta didik mampu menjawab apa yang ditanyakan oleh peneliti	√
	Pemantauan	1. Peserta didik kurang mampu menemukan rumus yang tepat untuk menyelesaikan soal 2. Peserta didik kurang mampu menyelesaikan soal karena bingung dengan jawabannya	
	Evaluasi	1. Peserta didik menyimpulkan jawaban ketika ditanya oleh peneliti 2. Peserta didik kurang teliti dalam memeriksa jawabannya	
<i>Strategic Use</i>	Perencanaan	1. Peserta didik mampu menjawab apa yang ditanyakan oleh peneliti	√

Tingkat	Kemampuan metakognitif	Indikator	Terpenuhi
	Pemantauan	1. Peserta didik mampu menemukan rumus yang tepat untuk menyelesaikan soal	√
		2. Peserta didik mampu menyelesaikan soal dengan hitungan yang tepat	√
	Evaluasi	1. Peserta didik mampu menyimpulkan jawabannya	√
		2. Peserta didik kurang teliti dalam memeriksa jawabannya	
Reflective Use	Perencanaan	1. Peserta didik mampu menjawab apa yang ditanyakan oleh peneliti	√
	Pemantauan	1. Peserta didik mampu menemukan rumus yang tepat untuk menyelesaikan soal	√
		2. Peserta didik mampu menyelesaikan soal dengan hitungan yang tepat	√
Evaluasi	1. Peserta didik mampu menyimpulkan jawaban 2. Peserta didik teliti dalam memeriksa jawabannya	√	

Berdasarkan hasil tes dan wawancara pada tabel 3, terungkap bahwa subjek KD hanya memenuhi indikator perencanaan serta pemantauan sementara indikator evaluasi yang memenuhi hanya satu indikator yaitu KD mampu menyimpulkan jawaban yang ditandai dengan tanda centang pada kolom tabel 4.3 di atas. Ketika wawancara, subjek memberi jawaban jika subjek mampu memberikan kesimpulan pada jawabannya tetapi subjek tidak memeriksa kembali jawabannya karena takut akan ragu ketika memeriksanya kembali sesuai dengan pernyataan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa subjek KD cukup memenuhi semua indikator kemampuan metakognitif dan subjek KD dapat disimpulkan berada pada tingkatan metakognitif tingkat 3 yaitu *Strategic Use*.

c) Subjek AA

Hasil nilai/score yang didapat AA setelah mengerjakan soal tes kemampuan metakognitif yang telah diberi peneliti. Berdasarkan hasil nilai/score yang didapat AA dapat dikemukakan bahwa subjek dapat menyelesaikan soal dengan cukup baik walaupun ada beberapa jawaban menurut peneliti kurang tepat sehingga mendapat nilai/score yang dikategorikan rendah diantara teman-teman yang lain. Hal ini juga didukung oleh kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti dengan AA sebagai berikut:

- P : Apa yang ditanyakan dari soal nomor 2?
 AA : Yang ditanya keliling pekarangan rumah
 P : Apa yang diketahui dari soal nomor 2?
 AA : Yang diketahui panjangnya 6m dan lebar 4m.
 P : Terkait materi apa yang dibahas dari soal nomor 2?
 AA : Keliling bangun di gambar
 P : Apa langkah anda selanjutnya ketika telah mengetahui pertanyaan dari soal nomor 2?
 AA : Ya, mengerjakannya dan menghitungnya.
 P : Apa rumus yang anda gunakan dalam menyelesaikan soal nomor 2?
 AA : Rumusnya adalah $k = 4xs$
 P : Bagaimana anda yakin dengan rumus tersebut dalam menyelesaikan soal nomor 2?
 AA : Agak bingung karena gambarnya ada 4 sisi jadinya pakai rumus $4xs$
 P : Jelaskan langkah-langkah anda dalam menyelesaikan nomor 2?
 AA : Ditulis dulu yang ada di gambar terus dihitung rumusnya $4xs$ terus ketemu jawabannya
 P : Apa cara alternatif atau cara lain dari mengerjakan soal nomor 2?
 AA : Caranya ya 4 dikali sisinya ada berapa
 P : Bagaimana cara anda menyimpulkan jawaban dari soal nomor 2?

AA : Simpulannya sama dengan jawaban.

P : Setelah mendapatkan jawaban, bagaimana cara anda mengoreksi kembali soal nomor 2?

AA : Tidak sempat mengoreksi karena waktunya habis.

Tabel 4. Indikator Kemampuan Metakognitif Subjek AA Soal Nomor 2

Tingkat	Kemampuan metakognitif	Indikator	Terpenuhi
<i>Tacit Use</i>	Perencanaan	1. Peserta didik tidak mampu menjawab apa yang ditanyakan	
	Pemantauan	1. Peserta didik tidak mampu menjawab untuk menemukan rumus yang tepat dalam menyelesaikan soal 2. Peserta didik tidak mampu menyelesaikan soal karena bingung dengan jawabannya	
	Evaluasi	1. Peserta didik tidak mampu menyimpulkan jawaban 2. Peserta didik kurang teliti dalam memeriksa jawabannya	
<i>Aware Use</i>	Perencanaan	1. Peserta didik mampu menjawab apa yang ditanyakan oleh peneliti	√
	Pemantauan	1. Peserta didik kurang mampu menemukan rumus yang tepat untuk menyelesaikan soal 2. Peserta didik kurang mampu menyelesaikan soal karena bingung dengan jawabannya	√ √
	Evaluasi	1. Peserta didik tidak dapat menyimpulkan jawaban ketika ditanya oleh peneliti 2. Peserta didik kurang teliti dalam memeriksa jawabannya	√ √
<i>Strategic Use</i>	Perencanaan	1. Peserta didik mampu menjawab apa yang ditanyakan oleh peneliti	√
	Pemantauan	1. Peserta didik mampu menemukan rumus yang tepat untuk menyelesaikan soal 2. Peserta didik mampu menyelesaikan soal dengan hitungan yang tepat	
	Evaluasi	1. Peserta didik mampu menyimpulkan jawabannya 2. Peserta didik kurang teliti dalam memeriksa jawabannya	√
<i>Reflective Use</i>	Perencanaan	1. Peserta didik mampu menjawab apa yang ditanyakan oleh peneliti	
	Pemantauan	1. Peserta didik mampu menemukan rumus yang tepat untuk menyelesaikan soal 2. Peserta didik mampu menyelesaikan soal dengan hitungan yang tepat	

Tingkat	Kemampuan metakognitif	Indikator	Terpenuhi
	Evaluasi	1. Peserta didik mampu menyimpulkan jawaban 2. Peserta didik teliti dalam memeriksa jawabannya	

Berdasarkan hasil tes dan wawancara pada tabel 4, Subjek AA memenuhi indikator pada tingkatan *aware use* karena pada bagian tingkat tersebut ketika diwawancarai subjek memenuhi indikatornya. Subjek dapat dikatakan memenuhi indikator pertama yaitu perencanaan dimana dapat dilihat dari pernyataan subjek menyebutkan apa yang diketahui dari soal dengan tepat dan pernyataan subjek juga menyebutkan yang ditanyakan dengan tepat. Indikator kedua yaitu pemantauan, subjek dikatakan kurang memenuhi indikator kedua sesuai dengan pernyataan dimana subjek tidak dapat menyebutkan rumus untuk menyelesaikan soal dan kurang tepat dalam menjelaskan langkah-langkah penyelesaiannya karena tidak mampu melanjutkan jawaban. Indikator ketiga yaitu evaluasi, subjek dikatakan tidak memenuhi indikator ketiga sesuai dengan pernyataan di atas subjek tidak mampu menjawab kesimpulan dan subjek juga tidak memeriksa kembali jawabannya karena waktu telah habis. Sehingga dapat dikatakan subjek tidak memenuhi indikator evaluasi. Subjek dapat disimpulkan berada pada tingkatan kemampuan metakognitif tingkat 2 yaitu *Aware Use*.

4. Pembahasan

Berbagai upaya yang telah peneliti lakukan, akhirnya peneliti menemukan beberapa temuan penelitian antara lain sebagai berikut:

a. Peserta didik dengan Kemampuan Matematika Tinggi Yang diwakili Oleh FR.

Pada penelitian ini tingkat kemampuan metakognitif peserta didik dengan kemampuan matematika tinggi yang telah diwakili oleh FR termasuk kategori *Reflective Use*. Dengan kata lain, peserta didik tersebut adalah peserta didik dalam penggunaan pemikiran yang bersifat reflektif. Subjek dengan kemampuan matematika tinggi tersebut memenuhi semua indikator kemampuan metakognitif yaitu Perencanaan, Pemantauan, dan Evaluasi.

b. Peserta didik dengan Kemampuan Matematika Sedang Yang diwakili Oleh KD.

Pada penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, tingkat kemampuan metakognitif peserta didik dengan kemampuan matematika sedang yang diwakili oleh KD termasuk kategori *Strategic Use*. Dengan kata lain, peserta didik tersebut adalah peserta didik dengan penggunaan pemikiran yang bersifat strategis. Subjek dengan kemampuan matematika sedang tersebut memenuhi indikator kemampuan metakognitif yaitu perencanaan, pemantauan, dan sedikit evaluasi.

c. Peserta didik dengan Kemampuan Matematika Rendah Yang diwakili Oleh AA.

Pada penelitian ini tingkat kemampuan metakognitif peserta didik dengan kemampuan matematika rendah yang diwakili oleh AA termasuk kategori *Aware Use*. Dengan kata lain, peserta didik tersebut adalah peserta didik yang penggunaan pemikiran dengan kesadaran. Subjek dengan kemampuan matematika rendah tersebut hanya memenuhi indikator kemampuan metakognitif yaitu perencanaan dan tidak memenuhi indikator pemantauan dan evaluasi.

5. Kesimpulan

Bersumber pada rumusan masalah serta hasil penelitian tentang “Kemampuan Berhitung Cepat Terhadap Metakognitif Siswa Menggunakan Media *Wordwall* Pada Siswa Kelas III di SDN Manukan Kulon Surabaya” dapat diperoleh simpulan bahwasanya media *wordwall* dapat membantu peserta didik dalam mengerjakan soal tes kemampuan metakognitif dengan efektif. Dikatakan efektif karena hasil/score yang didapat oleh peserta didik sangat beragam dengan rentang 1642-504 dan peserta didik terbantu dalam mengerjakan soal tes dengan adanya media *wordwall*. Hasil rentang nilai tersebut dilaksanakan wawancara dengan 3 peserta didik diantaranya FR, KD dan AA. Hasil dari tes serta wawancara pada penelitian ini kepada 3 subjek tersebut memiliki kategori tingkatan metakognitif yaitu FR tergolong *Reflective Use* dengan kemampuan matematika tingkat tinggi, sedangkan KD tergolong *Strategic Use* dengan kemampuan matematika tingkat sedang dan AA tergolong *Aware Use* dengan kemampuan matematika tingkat rendah.

References

- Asrorul, M. (2016). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. CV Pustaka Abadi.
- Desoete, A., & De Craene, B. (2019). Metacognition and mathematics education: an overview. *ZDM*, 51(4), 565–575. <https://doi.org/10.1007/s11858-019-01060-w>
- Fausan, F., Sugita, G., & Sukayasa, S. (2019). Profil Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matriks Berdasarkan Jenis Kelamin Di SMA Negeri 7 Palu. *Aksioma*, 8(2 SE-), 110–124. <https://doi.org/10.22487/aksioma.v8i2.208>
- Fitri, R. (2017). Metakognitif pada Proses Belajar Anak dalam Kajian Neurosains. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 2(1), 56. <https://doi.org/10.26740/jp.v2n1.p56-64>
- Hendriyani, A. P., Ratnasari, I. D., Dimas Astrini, N. A. F., Verdianti, R., & Marhabani, Y. (2022). Studi Literatur Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar SD. *SNHRP, SE-Penelitian*, 151–155. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/184>
- Jajat Sudrajat. (2020). Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 100–110. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jreb>
- Riyana, C. (2019). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Universitas Terbuka. www.ut.ac.id.
- Sartika, R. (2017). Implementing Word Wall Strategy in Teaching Writing Descriptive Text for Junior High School Students. *Journal of English and Education*, 5(2), 179–186. <https://ejournal.upi.edu/index.php/LE/article/view/9948/6333>
- Simon, K. (2020). WordWall avagy hogyan készítsünk gyorsan interaktív anyagokat online és hagyományos környezetekben. *Modern Nyelvoktatás*. <http://ojs.elte.hu/modernnyelvok/article/download/2392/2198>
- Sugiyono. (2018). *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Trianingsih, R. (2016). Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(2), 197. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i2.880>